

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode untuk menggambarkan situasi, objek, atau subjek penelitian secara sistematis dan faktual apa adanya tanpa melakukan intervensi atau rekayasa terhadap variabel di lapangan..<sup>45</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Untuk Mendukung Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 3 Banjarmasin

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMK Negeri 3 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pramuka No. 52, RT.20/RW.03, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. SMK Negeri 3 Banjarmasin memiliki 9 program keahlian, yaitu Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Pemasaran, Usaha Layanan Pariwisata, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Perhotelan, Desain Komunikasi Visual, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Broadcasting dan Perfilman, serta Kuliner.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).35

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu, yang dipilih dan ditetapkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya.<sup>46</sup> Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau objek yang dapat berupa orang, benda, maupun wilayah, yang memiliki karakteristik atau kriteria tertentu sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Populasi ini menjadi sumber utama data penelitian, serta menjadi dasar dalam penentuan dan pengambilan sampel untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>47</sup> Penelitian ini dipusatkan pada siswa kelas 10 dan 11 yang berjumlah 1.574 siswa yang terdiri dari laki laki dan Perempuan dari seluruh jurusan yang ada di SMKN 3 Banjarmasin.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih karena memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat mewakili kondisi populasi secara keseluruhan. Penggunaan sampel diperlukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang tidak memungkinkan peneliti meneliti seluruh anggota populasi. Dalam konteks penelitian pendidikan, sampel dapat berupa siswa,

---

<sup>46</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2904, <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/459/458/1721>.

<sup>47</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).58

guru, sekolah, maupun unsur lain yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan sesuai dengan fokus penelitian.<sup>48</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian pemustaka yang ada di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode non probability sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Salah satu teknik dalam non-probability sampling yang digunakan Adalah Accidental Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada faktor kebetulan, di mana siapa saja siswa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di lokasi penelitian dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan akan dijadikan sebagai responden.

Dengan kata lain, unit sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian.<sup>49</sup> Berdasarkan teknik tersebut, kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa/siswi SMK Negeri 3 Banjarmasin yang menjadi anggota perpustakaan secara aktif.
- 2) Pemustaka yang sedang berkunjung ke Perpustakaan SMK Negeri 3 Banjarmasin

---

<sup>48</sup> Mardhiyah, “Populasi dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan Yang Tepat,” *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 208–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>.

<sup>49</sup> Benny Pasaribu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022).55

Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian, digunakan panduan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika populasi lebih dari 100 orang, sampel dapat diambil sebesar 10%–30% dari populasi, atau disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi peneliti.<sup>50</sup> Melihat dari pendapat Suharsimi Arikunto tersebut maka, peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah pemustaka berjumlah 1.574 orang dikarenakan 15% merupakan proporsi ideal yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum, sebagaimana dianjurkan Arikunto untuk populasi besar agar sampel tetap representatif. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus persentase Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Besar sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Nilai presisi atau kesalahan yang toleransi

hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan secara statistik ke seluruh populasi, melainkan untuk memberikan gambaran kebutuhan pemustaka pada jurusan produktif yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan rumus tersebut, populasi pemustaka adalah 1.574 orang, maka besar sampelnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).120

$$n = \frac{1.574}{1 + 1.574 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{1.574}{1 + 1.574 (0,0225)}$$

$$n = \frac{1.574}{36.415}$$

$$n = 43,2$$

$n = 43,2$  dibulatkan menjadi 44 sampel penelitian dari kelas X dan XI.

Sampel diambil dari pengunjung di perpustakaan SMK Negeri 3 Banjarmasin selama penelitian berlangsung

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data ini dikumpulkan langsung dari responden atau informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, sehingga mencerminkan kondisi nyata sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada seluruh siswa/i kelas X dan XI di SMK Negeri 3 Banjarmasin yang menjadi responden penelitian.

---

<sup>51</sup> Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier," *Jurnal Edu Research* 5, no. 3 (2024): 112, <https://iicls.org/index.php/jer/article/download/238/195>.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, sehingga peneliti berperan sebagai pihak kedua dalam pemanfaatannya. Data ini dapat bersumber dari lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), serta dari berbagai dokumen tertulis seperti buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan sumber relevan lainnya.<sup>52</sup> Sumber data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi data laporan yang telah tersedia, dan kegiatan-kegiatan rutin perpustakaan serta sumber lain yang relevan untuk dijadikan pelengkap informasi dalam penelitian Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Untuk Mendukung Pembelajaran Kurikulum Merdeka.

### **c. Sumber Data**

Sumber data merujuk pada setiap pihak, dokumen, atau media yang menyediakan informasi dan keterangan yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, sumber data terdiri atas:

---

<sup>52</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).58

<sup>53</sup> Meita Sekar Sari, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura,” *Jurnal Ekonomi* 21, No. 3 (2019): 311, [https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583#:~:Text=Menurut Edi Riadi \(2016%3A48](https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583#:~:Text=Menurut%20Edi%20Riadi,(2016%3A48).

### 1) Responden

Responden Adalah Siswa/I kelas X dan XI yang aktif di SMK Negeri 3 Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

### 2) Dokumen

Dokumen mencakup arsip atau catatan yang memuat informasi dan data yang relevan untuk penelitian. Dokumen ini dapat berasal dari perpustakaan SMK Negeri 3 Banjarmasin maupun dari pustaka yang terkait.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pendekatan kuantitatif yang digunakan serta sumber data yang telah ditentukan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup:

### a. Angket/ Kuesioner

Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait Kebutuhan Pustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Untuk Mendukung Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner, yang diisi oleh responden sesuai dengan indikator pada setiap variabel penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Ititi Fitrianti, "Pengaruh Model Pembelajaran ETH (*Everyone Is A Teacher Here*) Dengan Bantuan *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 MI Husnul Abror," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 2602, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/5851/4329>.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang memuat pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket tersebut terdiri atas 15 butir pertanyaan mengenai kebutuhan pemustaka. Dalam penelitian ini angket akan disebar ke pemustaka di Perpustakaan SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Pilihan jawaban disusun dalam bentuk pernyataan positif dan negatif, dengan pemberian skor yang disesuaikan dengan karakteristik pernyataan tersebut. Pada pernyataan positif, opsi “Sangat Baik” memperoleh skor tertinggi, sedangkan pada pernyataan negatif, skor tertinggi diberikan pada opsi “Sangat Tidak Baik”.<sup>55</sup>

Skala Likert digunakan sebagai alat ukur untuk menilai sikap, pandangan, dan penilaian individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.<sup>56</sup> skala ini, terdapat lima kategori jawaban dengan skor antara 1 hingga 4, seperti berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| <b>Keterangan</b> | <b>skor</b> |
|-------------------|-------------|
| Sangat Baik       | 4           |
| Baik              | 3           |
| Tidak Baik        | 2           |
| Sangat Tidak Baik | 1           |

---

<sup>55</sup> Bilson Simamora, “Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya,” *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 85, <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978> 84.

<sup>56</sup> Suzuki Syofian, “Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web,” *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, 2015, 7, <https://media.neliti.com/media/publications/174892-ID-otomatisasi-metode-penelitian-skala-like.pdf>.

### **b. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Fokus utama teknik ini adalah pengamatan terhadap peristiwa atau fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>57</sup> Metode penelitian ini dilakukan dengan meninjau langsung pemustaka di Perpustakaan SMK Negeri 3 Banjarmasin. Melalui pengamatan langsung selama berada di perpustakaan, peneliti berupaya mengetahui kebutuhan pemustaka telah terpenuhi serta menggali informasi mengenai sumber informasi yang paling sering dibutuhkan. Selanjutnya, peneliti mengamati pemustaka untuk mengetahui kebutuhan dan pemanfaatan sumber informasi yang telah disediakan oleh Perpustakaan SMK Negeri 3 Banjarmasin.

### **c. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sederhana dengan staf perpustakaan. Dalam proses memperoleh keterangan kebutuhan pemustaka terhadap informasi dengan cara peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk tanya jawab sambil bertatap muka dengan staf perpustakaan. Wawancara ini dilakukan kepada staf perpustakaan di Perpustakaan SMKN 3 Banjarmasin.

#### d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri dan mempelajari berbagai sumber tertulis dan visual, seperti catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, prasasti, serta foto-foto kegiatan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan memanfaatkan data yang telah terdokumentasi.<sup>57</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumenter, seperti uraian tugas staf dan daftar pengunjung, guna mengetahui seberapa sering pemustaka memanfaatkan sumber informasi di perpustakaan.

---

<sup>57</sup> Winda Hurotul, "Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek Online dan Ojek Konvensional di Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 12, no. 1 (2014):16,

<sup>58</sup> Ahmad Saádi, "Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2025): 97, <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/57>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian umumnya disusun berdasarkan penjabaran variabel penelitian yang bersumber dari teori-teori yang akan diuji melalui pelaksanaan penelitian.<sup>59</sup> Salah satu instrumen penelitian yang umum digunakan adalah kuesioner atau angket, yaitu kumpulan pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden dan digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, kuesioner dipilih sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan koleksi**  
**di Perpustakaan**  
**Kebutuhan Pemustaka**

| <b>kebutuhan Pemustaka</b> | <b>Pernyataan</b> |
|----------------------------|-------------------|
| Kerelevanan Koleksi        | 1,5,8,11          |
| Keterbaruan koleksi        | 9,12,15           |
| Kelengkapan koleksi        | 2,3,4,6,13        |
| Tujuan akses informasi     | 7,10,14           |

**Tabel 3.3 kisi-kisi wawancara Ketersediaan Koleksi**

| <b>Ketersediaan Koleksi</b> |
|-----------------------------|
| Wawancara                   |
| Dokumentasi Statistik       |

---

<sup>59</sup> Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," 2017, 10, <http://repository.uin-malang.ac.id/1985/2/1985.pdf>.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui penyusunan distribusi frekuensi dan persentase skor jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah data melalui beberapa tahap, yaitu:

### **a. Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Langkah ini dilakukan dengan menelaah kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan data tersebut lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **b. Pemberian Kode (*Coding*)**

Tahap ini bertujuan untuk memberikan kode pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Kode tersebut umumnya berupa angka yang digunakan untuk merepresentasikan tingkat persetujuan responden, yaitu:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Tidak Baik

1: Sangat Tidak Baik

## 1. Variabel Kebutuhan Pemustaka

## a. Relevansi koleksi

|                       |                                                                                                                                |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai Indeks Maksimum | $= \text{skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah Responden}$<br>$= 4 \times 5 \times 44$<br>$= 880$ |
| Skor Indeks Minimum   | $= \text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah Responden}$<br>$= 1 \times 5 \times 44$<br>$= 220$  |
| Interval              | $= \text{nilai indeks maksimum} - \text{nilai indeks minimum}$<br>$= 880 - 220$<br>$= 660$                                     |
| Jarak Interval        | $= \text{interval} : \text{jenjang (4)}$<br>$= 660 : 4$<br>$= 165$                                                             |
| Persentase Skor       | $= [(\text{skor total}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$<br>$= [(507) : 880] \times 100\%$<br>$= 57,6 \%$                |

## b. Keterbaruan koleksi

|                       |                                                                                                                                |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai Indeks Maksimum | $= \text{skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah Responden}$<br>$= 4 \times 3 \times 44$<br>$= 528$ |
| Skor Indeks Minimum   | $= \text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah Responden}$<br>$= 1 \times 3 \times 44$<br>$= 132$  |
| Interval              | $= \text{nilai indeks maksimum} - \text{nilai indeks minimum}$<br>$= 528 - 132$<br>$= 396$                                     |
| Jarak Interval        | $= \text{interval} : \text{jenjang (4)}$<br>$= 396 : 4$<br>$= 99$                                                              |
| Persentase Skor       | $= [(\text{skor total}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$<br>$= [(371) : 528] \times 100\%$<br>$= 70,2 \%$                |

## c. Kelengkapan koleksi

|                       |                                                                                                                                |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai Indeks Maksimum | $= \text{skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah Responden}$<br>$= 4 \times 5 \times 44$<br>$= 880$ |
| Skor Indeks Minimum   | $= \text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah Responden}$<br>$= 1 \times 5 \times 44$<br>$= 220$  |

|                           |                                                                                                                                |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Interval                  | $= \text{nilai indeks maksimum} - \text{nilai indeks minimum}$<br>$= 880 - 220$<br>$= 660$                                     |
| Jarak Interval            | $= \text{interval} : \text{jenjang (4)}$<br>$= 660 : 4$<br>$= 165$                                                             |
| Persentase Skor           | $= [(\text{skor total}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$<br>$= [(644) : 880] \times 100\%$<br>$= 73,1 \%$                |
| d. Tujuan akses informasi |                                                                                                                                |
| Nilai Indeks Maksimum     | $= \text{skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah Responden}$<br>$= 4 \times 3 \times 44$<br>$= 528$ |
| Skor Indeks Minimum       | $= \text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah Responden}$<br>$= 1 \times 3 \times 44$<br>$= 132$  |
| Interval                  | $= \text{nilai indeks maksimum} - \text{nilai indeks minimum}$<br>$= 528 - 132$<br>$= 396$                                     |
| Jarak Interval            | $= \text{interval} : \text{jenjang (4)}$<br>$= 396 : 4$<br>$= 99$                                                              |
| Persentase Skor           | $= [(\text{skor total}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$<br>$= [(416) : 528] \times 100\%$<br>$= 78,7 \%$                |

### **c. Penyusunan Data (Tabulasi)**

Data yang telah melalui proses pengkodean kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk tabel. Penyusunan ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data, dengan cara menghitung dan mengelompokkan jawaban responden berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, data hasil angket diolah menggunakan teknik persentase untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden pada setiap indikator.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentasi

F: Frekuensi

N: Nilai atau jumlah responden yang menjawab